

- filsafat ilmu dan nilai-nilai, hubungan antara ilmu pengetahuan dan moral, serta sikap dan tanggung jawab ilmuwan
- teori kebenaran, kaitan antara pendekatan ilmiah, penelitian dan kebenaran



Ilmuwan serta Nilai-nilai Moral dan Etika



- **Aksiologi merupakan teori tentang nilai, teori nilai yang berkaitan dengan kegunaan dari pengetahuan yang diperoleh.**
- **Nilai yang dimaksud adalah sesuatu yang dimiliki manusia untuk melakukan berbagai pertimbangan tentang apa yang dinilai.**



- **Teori tentang nilai dalam filsafat mengacu kepada permasalahan etika dan estetika**

etika

etika diartikan sebagai aturan-aturan yang tidak dapat dilanggar dari perilaku yang diterima masyarakat sebagai "baik (good) atau buruk "(bad)."

etika (ethical) diartikan sebagai pantas, layak, beradab, susila



etika

cabang dari filosofi yang berkaitan dengan "kebaikan (rightness)" atau moralitas (kesusilaan) dari kelakuan manusia

falsafah moral dan merupakan cara hidup yang benar dilihat dari sudut budaya, susila, dan agama



estetika

- Merupakan cabang filsafat yang berkaitan dengan proses penciptaan karya estetis
- Dapat juga dikatakan sebagai segala sesuatu kajian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seni
- Disebut juga sebagai kajian filsafat keindahan dan juga keburukan

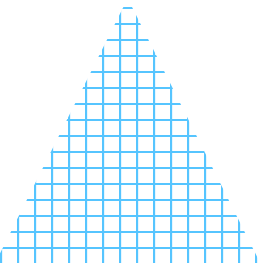




estetika

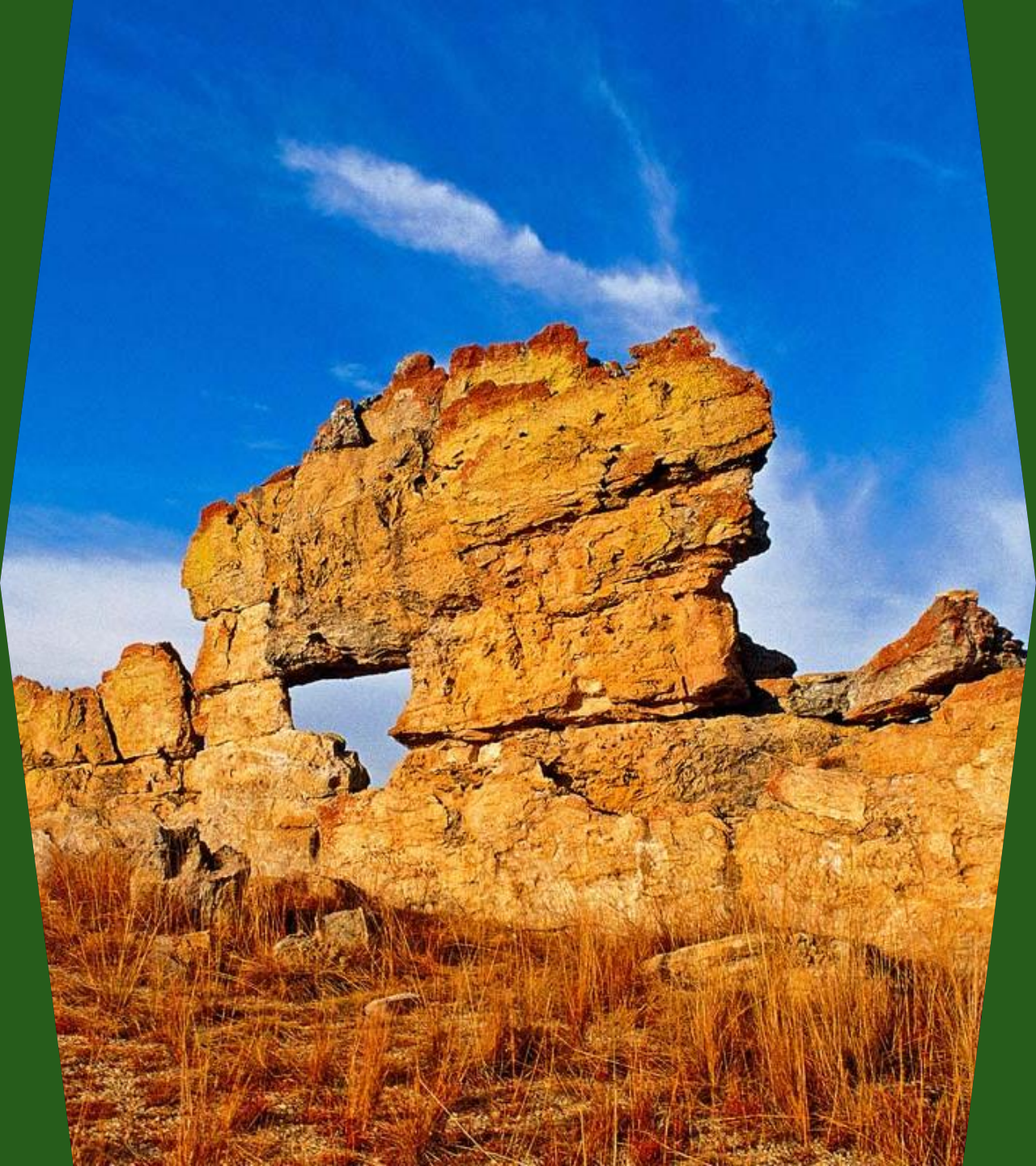
Estetika membantu mengarahkan dalam membentuk suatu persepsi yang baik dari suatu pengalaman ilmiah agar ia dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak luas

Estetika juga berkaitan dengan kualitas dan pembentukan mode-mode yang estetis dari suatu pengalaman ilmiah



Kekuasaan ilmu yang besar mengharuskan seorang ilmuwan mempunyai landasan moral yang kuat. Untuk merumuskan aksiologi dari ilmu Aksiologi dirumuskan dalam 4 tahapan yaitu:

- Untuk apa ilmu tersebut digunakan?
- Bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral?
- Bagaimana penentuan objek yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral?
- Bagaimana kaitan antara teknik prosedural yang merupakan operasionalisasi metode ilmiah dengan norma-norma moral/professional



- **Persisnya, apapun jenis ilmu yang ada, kesemuanya harus disesuaikan dengan nilai-nilai moral yang ada di masyarakat, sehingga nilai kegunaan ilmu tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan bersama, bukan sebaliknya malahan menimbulkan bencana**
- **Bagi seorang ilmuwan, nilai dan norma moral yang dimilikinya akan menjadi penentu apakah ia sudah menjadi ilmuwan yang baik atau buruk**



- Ilmu dan moral memiliki keterkaitan yang kuat. Ilmu bisa jadi malapetaka kemanusiaan jika seseorang yang memanfaatkannya “tidak bermoral” atau tidak mengindahkan nilai-nilai moral yang ada
- Namun sebaliknya, ilmu akan menjadi rahmat bagi kehidupan manusia jika dimanfaatkan secara benar dan tepat, tentunya tetap mengindahkan aspek moral



Sikap dan Tanggung Jawab Ilmuwan

- Kelebihan seorang ilmuwan dalam berpikir secara teratur dan cermat menyebabkan mereka memiliki tanggung jawab sosial
- Ilmuwan mempunyai kewajiban sosial untuk menyampaikan kepada masyarakat, memberikan perspektif yang benar, untung-rugi serta baik dan buruknya sehingga penyelesaian yang obyektif dapat dimungkinkan.



Sikap dan Tanggung Jawab Ilmuwan

- Ilmuwan memiliki tanggung jawab yang besar bukan hanya karena ia warga masyarakat, melainkan karena bertanggung jawab atas hasil penelitiannya agar tidak disalahgunakan masyarakat



Sikap dan Tanggung Jawab Ilmuwan

- Ilmuwan sebagai seorang yang terpandang dengan analisisnya diharapkan mampu mendapatkan pemecahan atas permasalahan tersebut



Sikap dan Tanggung Jawab Ilmuwan

- Tugas seorang ilmuwan harus dapat menjelaskan hasil penelitiannya sejernih mungkin atas dasar rasionalitas dan metodologis yang tepat
- Mereka tidak akan membiarkan hasil penelitian maupun temuannya digunakan untuk menindas bangsa lain meskipun digunakan oleh bangsanya sendiri



Sikap dan Tanggung Jawab Ilmuwan

- Teknokrat merupakan tokoh yang memiliki kemampuan teknis berdasarkan disiplin ilmu tertentu yang dikuasainya dan sekaligus terlibat dalam kegiatan berkuasa dan memerintah



Sikap dan Tanggung Jawab Ilmuwan

- Selaku teoritis, ia menganggap bahwa fungsi ilmu pengetahuan membentuk hukum umum dari peristiwa empiris atau objek yang mengembangkan pengetahuan dimana dapat menjelaskan apa hakikat peristiwa yang diamatinya dan membuat prediksi untuk masa depan
- Selaku praktisi, teknokrat memandang ilmu pengetahuan sebagai suatu disiplin kegiatan berpikir dan bertindak menganalisis fakta dengan tujuan menawarkan solusi sejauh yang diperlukan





Bisnis dan Etika (Agri) Bisnis

- Bisnis mencakup setiap dan semua transaksi ekonomi antara perorangan, organisasi, dan lembaga untuk mencari keuntungan
- Istilah bisnis mencakup segala macam kegiatan mulai dari memproduksi, mengemas, memasarkan, menjual, membeli, dan mendistribusikan barang-barang dan jasa demi mendapatkan keuntungan



Agribisnis



Maka

Etika bisnis dapat dikatakan sebagai prinsip-prinsip dalam suatu perusahaan (agribisnis) yang mengatur tata cara serta tindakan yang dinyatakan sebagai baik atau buruk terhadap seluruh anggota organisasi bisnis tersebut



Estetika atau seni juga harus diterapkan juga dalam proses penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam perusahaan (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling)

- *Estetika suatu rancang bangun seharusnya didasarkan pada strategi bisnis perusahaan dan pertimbangan lingkungan.*





- **Perusahaan harus bisa memberikan produk yang bermutu dan layanan yang terbaik kepada konsumen. Secara pengembangan nilai lalu dibangun suatu jembatan emosional antara perusahaan dengan konsumen**
Bentuknya adalah tanggung jawab mutu dengan dengan estetika tinggi, pelayanan ramah dan tepat waktu dan konsumen diperlakukan dengan cara aman dan nyaman secara berkelanjutan



- **Ketika terjadi interaksi maka selayaknya manajer memperlakukan sub-ordinasinya dengan cara –cara yang manusiawi. Misalnya pemimpin menyapa karyawan dengan akrab, sehingga akan tercipta suasana kerja yang harmonis dan indah**
- **apabila ada bawahan yang melakukan kesalahan, pimpinan menegur dengan cara yang baik, tidak emosional dan manusiawi.**



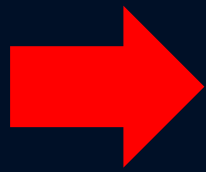
Kebenaran

- **Kebenaran adalah suatu sifat dari kepercayaan, dan diturunkan dari kalimat yang menyatakan kepercayaan tersebut**
- **Kebenaran merupakan hubungan antara kepercayaan dengan fakta atau lebih di luar kepercayaan**
- **Kebenaran dikatakan juga sebagai keadaan yang cocok dengan keadaan yang sesungguhnya, sesuatu yang sungguh-sungguh adanya**

- **Kebenaran bukanlah sesuatu yang ada dalam kesadaran kita sejak lahir**
- **Kesadaran terhadap kebenaran harus dicari oleh setiap manusia**
- **Manusia yang memiliki tanggungjawab terhadap hidupnya dan hidup orang lain memerlukan kebenaran**



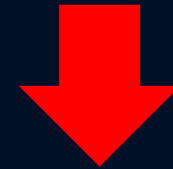
rasa ingin tahu



Terus bertanya tentang diri dan apa yang ada di sekelilingnya



Berkelana dengan pikirannya untuk mendapatkan jawaban mengenai persoalan yang dihadapinya



Menemukan jawaban yang dianggapnya benar



Apa yang benar bagi seseorang adalah apa yang sesuai dengan kesadarannya, yang disetujuinya, yang dianggapnya baik, yang dianggapnya punya nilai, yang dapat dijadikannya pegangan dalam bertindak



Dalam sejarah manusia, dikenal lembaga kebenaran yang kita kenal sebagai

- Agama
- Filsafat
- Ilmu
- Seni

- Sebagai **lembaga kebenaran yang tertua**, kebenaran agama bersumber dari wahyu
- Agama bukan saja mengenai kehidupan yang sekarang terjangkau pengalaman, tapi juga menyangkut masalah yang bersifat transedental, seperti penciptaan manusia dan hari kemudian
- **Kebenaran agama** mutlak bagi yang mempercayainya termasuk yang dianggap “tidak sesuai” dengan kebenaran pengalaman inderawi dan nalar



- **Lembaga kebenaran filsafat** bertujuan untuk mencapai kebenaran yang sifatnya mendasar dan menyeluruh dalam sistem konseptual, alatnya adalah nalar, logika manusia yang bersifat spekulatif, dengan ciri-cirinya adalah konseptual, logis, universal, mendasar, menyeluruh, dan langgeng
- **Kebenaran filsafat** didasarkan pada produk aktivitas penalaran manusia secara optimal yang merupakan kegiatan refleksif yang direfleksikan pada apa saja tanpa terbatas pada bidang dan tema tertentu



- Dengan berbekal kearifan filsafat, manusia belum mampu mengatasi dan memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat konkrit
- Filsafat mengerti apa yang menjadi kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi filsafat tidak mampu mengetahui bagaimana mengadakannya



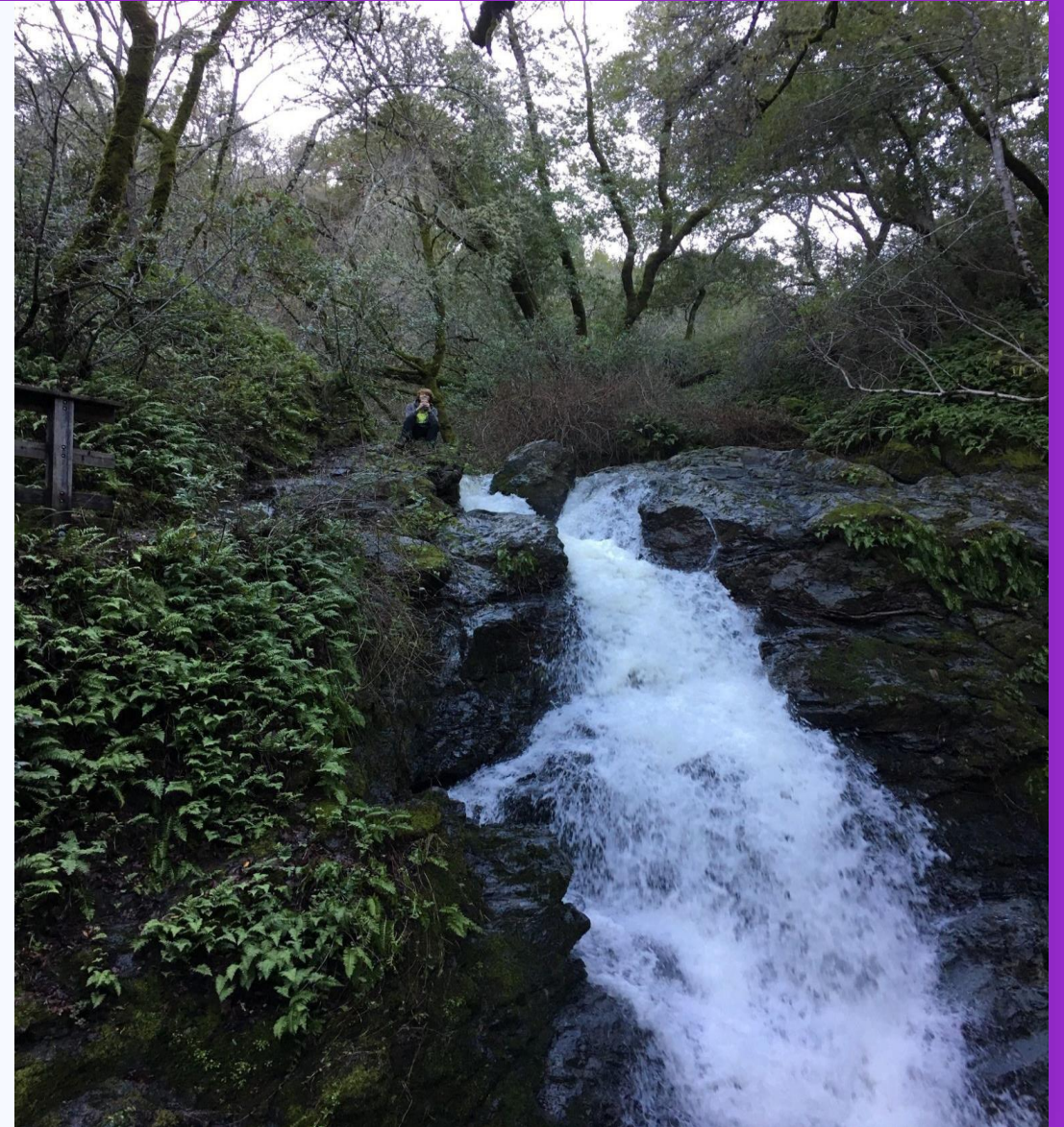
- Melalui **lembaga ilmu pengetahuan**, manusia dapat mengupayakan hasil yang bersifat konkrit, empirik, dan didasarkan atas fakta apa adanya
- Dengan ilmu pengetahuan, kebutuhan manusia yang bersifat nyata, konkrit, dan khusus, dapat dipenuhi oleh lembaga kebenaran ilmu pengetahuan yang prosesnya dikenal sebagai kegiatan ilmiah

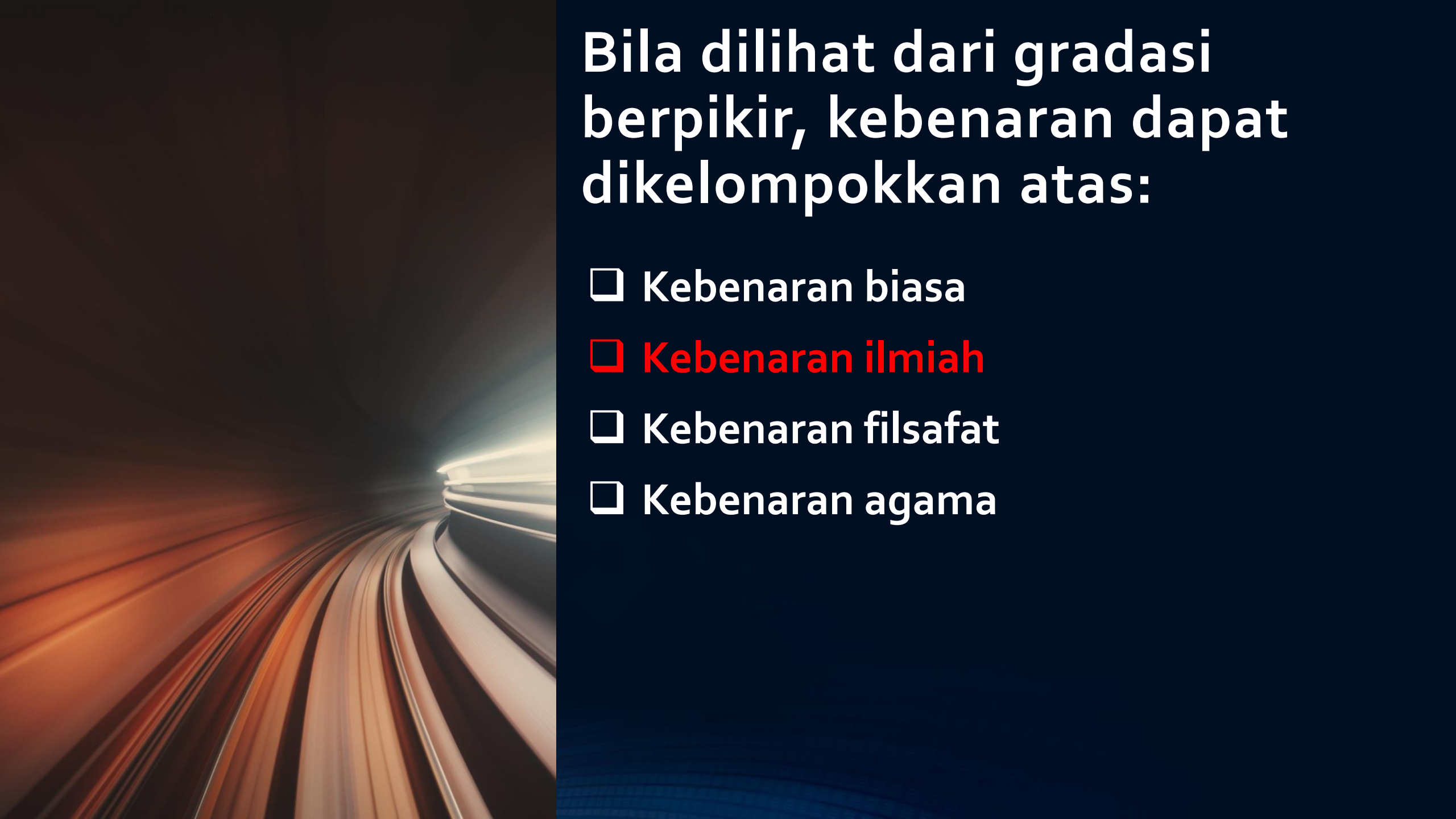


- **Segala sesuatu yang berada di luar jangkauan akal, tidak termasuk kajian ilmu pengetahuan, segala sesuatu yang tidak terjangkau oleh daya tangkap indera manusia juga berada di luar kajian ilmu pengetahuan**



- **Lembaga kebenaran seni** menjangkau kebenaran yang bersifat mendasar, universal, menyeluruh, mutlak dan abadi.
- Dalam seni, manusia menggunakan potensi kejiwaannya berupa perasaan dan intuisi yang memunculkan kebenaran pengalaman intuitif yang hanya bisa dihayati dan dirasakan.
- Dalam penghayatan itulah manusia menyentuh suatu kebenaran yang tak dapat





Bila dilihat dari gradasi berpikir, kebenaran dapat dikelompokkan atas:

- Kebenaran biasa
- Kebenaran ilmiah**
- Kebenaran filsafat
- Kebenaran agama



Kebenaran ilmiah

- ❑ Aktualisasi dan aplikasi filsafat ilmu mutlak dibutuhkan dalam upaya mencari dan menentukan arti dan makna kebenaran ilmiah.
- ❑ Ilmu merupakan bagian dari pengetahuan, yang tidak terbebas dari nilai kebenaran, kegunaan dan manfaatnya sesuai dengan visi dan orientasinya.

Kebenaran ilmiah

- Kegiatan keilmuan diarahkan kepada penemuan kebenaran ilmiah yaitu segala sesuatu yang secara keilmuan telah diakui serta teruji kebenarannya.
- Tentang kebenaran ilmiah ini ada perbedaan dalam kriteria kebenaran yang disebut juga dengan teori kebenaran

Teori Kebenaran (Theory Of Truth)/ Kriteria Kebenaran

- ① **Teori Korespondensi (The correspondence theory of truth)**
- ② **Teori Koherensi atau Konsistensi (The coherence theory of truth)**
- ③ **Teori Pragmatis (The Pragmatic theory of truth)**

Teori Korespondensi (The correspondence theory of truth)

Berdasarkan teori korespondensi, suatu pernyataan adalah benar jika materi pengetahuan yang dikandung pernyataan itu berkorespondensi (berhubungan) dengan objek yang dituju pernyataan tersebut





Teori Koherensi atau Konsistensi (The coherence theory of truth)

- Berdasarkan teori koherensi, suatu pernyataan dianggap benar bila pernyataan itu bersifat koheren atau konsisten dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya yang dianggap benar
- Matematika adalah bentuk pengetahuan yang penyusunannya dilakukan pembuktian berdasarkan teori koheren
- Sistem matematika disusun di atas beberapa dasar pernyataan yang dianggap benar yakni aksioma.
- Dengan menggunakan aksioma, disusun suatu teorema



Teori Pragmatis (The Pragmatic theory of truth)

Kebenaran suatu pernyataan diukur dengan kriteria apakah pernyataan tersebut bersifat fungsional dalam kehidupan praktis

Suatu pernyataan adalah benar, jika pernyataan itu atau konsekwensi dari pernyataan itu mempunyai kegunaan praktis dalam kehidupan manusia

Ilmu Pengetahuan, Penelitian, dan Kebenaran

- Penelitian merupakan aplikasi metode ilmiah (*scientific methods*) untuk mendapatkan kebenaran atau boleh juga dikatakan bahwa penelitian adalah usaha yang sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru
- Ilmu pengetahuan merupakan dasar proses berpikir manusia dalam melaksanakan berbagai penelitian
- Ilmu pengetahuan dapat dihubungkan dengan metode dan proses penelitian



Ilmu Pengetahuan, Penelitian, dan Kebenaran

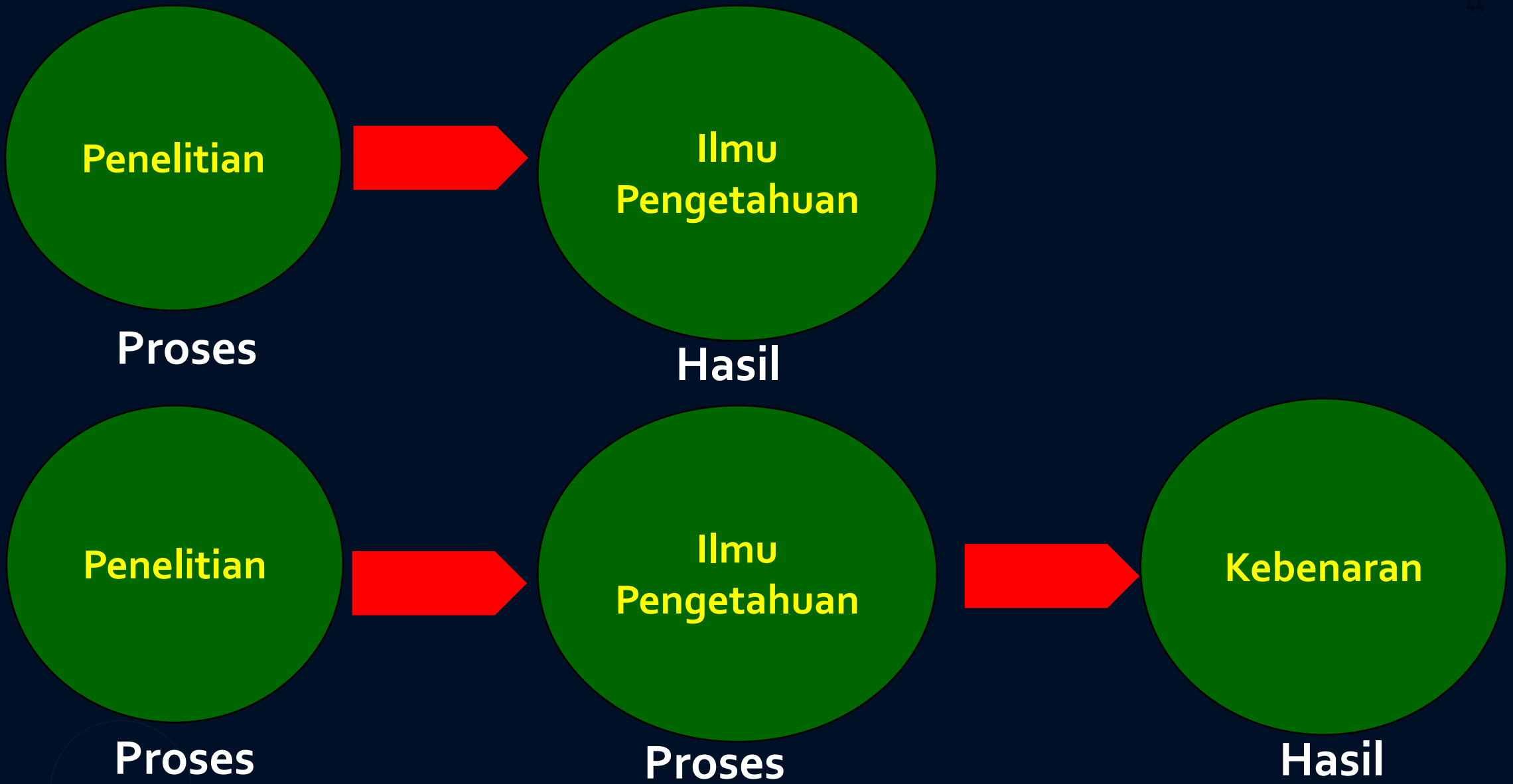
- Penelitian merupakan proses sedangkan hasilnya adalah ilmu pengetahuan
- Ilmu pengetahuan dan penelitian merupakan proses yang berlangsung secara bersama-sama dan hasil dari proses tersebut adalah kebenaran.



Ilmu Pengetahuan, Penelitian, dan Kebenaran

- Penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran
- Kebenaran yang dimaksudkan adalah pengetahuan yang benar yang kebenarannya terbuka untuk diuji oleh siapa saja yang berkeinginan untuk mengujinya.





Penelitian

Proses

**Ilmu
Pengetahuan**

Hasil

Penelitian

Proses

**Ilmu
Pengetahuan**

Proses

Kebenaran

Hasil

*Sekian dan Terima Kasih,
Semoga Bermanfaat*

